

**IMPLEMENTASI PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN  
KEUANGAN YAYASAN SYI'AARUL ISLAM TEGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program  
Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

**OLEH :**

**NUR FITRI AMALIA**

**19110023**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Fitri Amalia

NIM : 19110023

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama, dengan ini saya menyatakan bahwa laporan skripsi yang berjudul :

### **“IMPLEMENTASI PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN YAYASAN SYT'AARUL ISLAM TEGAL”**

merupakan hasil pemikiran sendiri secara orisinil dan saya susun secara mandiri dengan tidak melanggar kode etik hak karya cipta. Pada laporan skripsi ini juga bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik tertentu di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata Skripsi ini terbukti melanggar kode etik karya cipta atau merupakan karya yang dikategorikan mengandung unsur plagiarisme, maka saya bersedia untuk melakukan penelitian baru dan menyusun skripsi kembali, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sesungguhnya.

Tegal, 14 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nur Fitri Amalia  
19110023

## HALAMAN REKOMENDASI

Pembimbing Skripsi memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Nur Fitri Amalia

NIM : 19110023

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

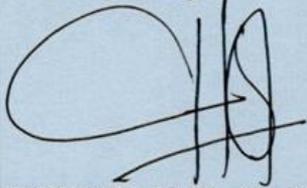
Judul Skripsi : Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada

Laporan Keuangan Yayasan Syi' aarul Islam Tegal

Mahasiswa tersebut telah dinyatakan selesai melaksanakan bimbingan dan dapat mengikuti Ujian Skripsi pada tahun akademik 2023.

Tegal, 18 Juli 2023

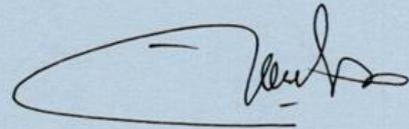
Pembimbing I,



NURUL MAHMUDAH, M.Si, Ak, CA, CAAT

NIPY.09.015.243

Pembimbing II,



GHEA DWI RAHMADIANE, S.E., M.Si

NIPY.11.015.258

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nur Fitri Amalia  
NIM : 19110023  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada  
Laporan Keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS setelah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama.

Tegal, 14 Agustus 2023

Dewan penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Nurul Mahmudah, M.Si, Ak, CA, CAAT	1 .....
2. Anggota I	: Arifany Ferida, S.E., M.Si	2 .....
3. Anggota II	: Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si	3 .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

  
Mohammad Alfian, S.E., M.Si., Ak.  
NIPY.02.018.366

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

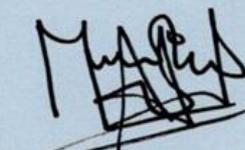
Sebagai mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Fitri Amalia

Nim : 19110023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “IMPLEMENTASI PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN YAYASAN SYI’AARUL ISLAM TEGAL”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) ini Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan menampilkan/mempublikasikan ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 19 September 2023  
Yang membuat pernyataan



Nur Fitri Amalia  
NIM. 19110023

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti kepada Orangtua tercinta, Masku, Adikku, sahabat, dan pemilik nim 30.0696, serta teman-teman yang selalu memberi *support* untuk menyelesaikan skripsi ini.”

Dan kupersembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya

“Kapan Skripsimu Selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

## HALAMAN MOTTO

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan,  
Prove Them Wrong”

*“gonna fight and don’t stop, until you’re proud”*

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-  
lelah itu. Lebarkan lagirasa sabar itu. Semua yang kau  
investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau  
impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi,  
gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

*“Your’re doing fine. Sometimes you’re doing better.  
Sometimes you’re doing worse, but at the end it’s you. So I  
just want you to have no regrets I want you to feel yourself  
grow and just to love yourself”*

(Mark Lee)

## ABSTRAK

ISAK 35 merupakan standar pelaporan entitas nonlaba yang memberikan panduan tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan untuk entitas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yaitu hasil wawancara dengan pihak keuangan Yayasan, dan data sekunder berupa analisis laporan akuntansi keuangan Yayasan menurut ISAK 35. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal belum sepenuhnya tepat, terutama dalam mengukur aset non keuangan dan mengungkapkan informasi material. Secara keseluruhan, temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan yayasan, termasuk dewan direksi, pemerintah, dan masyarakat. Studi ini memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang penerapan ISAK 35 dalam konteks Yayasan dan menyoroti perlunya bimbingan dan pelatihan lebih lanjut bagi akuntan Yayasan dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ISAK 35 diterapkan agar meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas pelaporan keuangannya.

**Kata kunci:** ISAK 35, Yayasan, Entitas Nonlaba, Pelaporan Keuangan, Informasi Keuangan, Akuntansi Nirlaba.

## ABSTRACT

*ISAK 35 is a reporting standard for non-profit entities that provides guidance on the recognition, measurement and presentation of financial information for these entities. The aim of this research is to analyze the application of ISAK 35 to foundation financial reports. The research methodology used in this research is descriptive qualitative. The types of data used are quantitative data and qualitative data. The data sources used consist of primary data, namely the results of interviews with the Foundation's financial staff, and secondary data in the form of analysis of the Foundation's financial accounting reports according to ISAK 35. The results of this research indicate that the application of ISAK 35 to the Syi'aarul Islam Tegal Foundation's financial reports is not completely appropriate, especially in measuring non-financial assets and disclosing material information. Overall, these findings have important implications for foundation stakeholders, including boards of directors, government, and society. This research provides insight into the challenges and opportunities of implementing ISAK 35 in the Foundation context and highlights the need for further guidance and training for Foundation accountants by gaining a better understanding of how ISAK 35 is implemented in order to increase the transparency, accountability and credibility of their financial reporting.*

**Keywords:** *ISAK 35, Foundations, Non-Profit Entities, Financial Reporting, Financial Information, Non-Profit Accounting.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“IMPELEMENTASI PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN YAYASAN SYI’AARUL ISLAM TEGAL”**.

Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Terapan ( S.Tr ) pada Program Studi Akuntansi Sektor Politeknik Harapan Bersama.

Selama proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

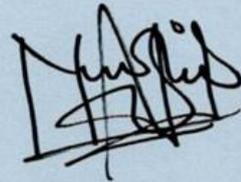
1. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A., selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Mohammad Alfian, SE, M.Si, Ak selaku Kaprodi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Nurul Mahmudah, M.Si, Ak, CA, CAAT., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini.

5. Seluruh dosen yang berada di Politeknik Harapan Bersama khususnya dosen Prodi Akuntansi Sektor Publik yang memiliki peran yang sangat besar bagi saya dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh staf dan karyawan Politeknik Harapan Bersama terutama di Prodi Akuntansi Sektor Publik yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.  
  
Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik penyusunan, penulisan, maupun isinya. Oleh karena itu segala kritik dan saran penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.
8. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Mu'min. Beliau ini memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, Ummi Warkonah. Beliau sangat berberperan penting dalam menyelesaikan program *study* penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan *studynya* sampai sarjana. I LOVE YOU MIH..
10. Nur Syam Cholil selaku kaka saya yang sudah membantu saya dan *support* apapun yang penulis butuhkan ketika sedang skripsi.
11. Inassany Muyasyaroh selaku Dosen Fakultas FISIP UPS dan juga Kaka Ipar

saya serta dosen pembimbing ketika bimbingan dirumah, yang telah bersedia menjadi pembimbing dan juga memberikan arahan dan masukannya selama skripsi ini berlangsung.

12. Ahmad Zakaria selaku adik penulis yang senantiasa menghibur dan membantu penulis.
13. Seluruh Pegawai di Yayasan Syi'aarul Islam Tegal yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
14. Pemilik *Exoplanet* yang sudah menemani penulis melalui lagu selama menyusun skripsi ini.
15. Pamela Kristin Santosa selaku teman dan juga patner dikala suka maupun duka. Serta Arvi Arsilla selaku *bestie fangirling*
16. Pemain *variety show* "Going Seventeen" yang selalu memberikan konten-konten yang menghibur sebagai *healing time* oleh penulis di tengah-tengah menyusun skripsi.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu. Terimakasih orang baik.

Tegal, 18 Juli 2023



Nur Fitri Amalia

19110023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN REKOMENDASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	7
1.3    Batasan Masalah .....	7
1.4    Tujuan Penelitian.....	7
1.5    Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
1.1    Telaah Pustaka.....	9
1.1.1 Standar Akuntansi Keuangan .....	9
1.1.2 Konsep Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 .....	16
1.1.3 Interpretasi Dasar Kesimpulan (DK) dari DE ISAK 35 .....	21
1.1.4 Konsep Dan Dasar Hukum Yayasan .....	22
1.1.5 Penelitian atau Jurnal Terdahulu .....	24
1.2    Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1    Desain Penelitian .....	30

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.1.2.1 Jenis Data .....	30
3.1.2.1.1 Data Kuantitatif.....	30
3.1.2.1.2 Data Kualitatif.....	31
3.1.2.2 Sumber Data.....	31
3.1.2.2.1 Data Primer .....	31
3.1.2.2.2 Data Sekunder .....	31
3.1.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.1.3.1 Populasi.....	31
3.1.3.2 Sampel.....	32
3.1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.1.4.1 Wawancara.....	33
3.1.4.2 Observasi.....	33
3.1.4.3 Studi Dokumentasi .....	33
3.1.4.4 Studi Kepustakaan.....	34
3.1.5 Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	37
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2.1 Penemuan Lapangan.....	41
4.2 Hasil dan Pembahasan .....	45
4.2.1 Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Syiaa’rul Islam Tegal Yang Belum Menggunakan ISAK 35. ....	45
4.2.2 Laporan Keuangan Yayasan Syiaa’rul Islam Tegal Berdasarkan ISAK 35.47	
4.2.3 Perbandingan Laporan Keuangan Yayasan Syi’aarul Islam Tegal dengan ISAK 35 periode 2022 .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

LAMPIRAN.....	66
---------------	----

## DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu .....	24
Table 2 Sarana dan Prasarana Yayasan Syi'aarul Islam Tegal .....	40
Table 3 Laporan Pemasukan / Sumbangan .....	45
Table 4 Laporan Pengeluaran.....	46
Table 5 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	48
Table 6 Laporan Arus Kas .....	51
Table 7 Laporan Perubahan Aset Neto .....	54
Table 8 Laporan Posisi Keuangan.....	56
Table 9 Sumbangan Dengan Pembatasan .....	59
Table 10 Biaya Kegiatan Internal .....	60
Table 11 Perbandingan Penerapan ISAK 35 dengan Laporan Keuangan Yayasan .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 2 Susunan Kelengkapan Dewan Pengurus .....	39
Gambar 3 Wawancara dengan bendahara Yayasan Syi'arul Islam Tegal .....	68
Gambar 4 Wawancara dengan Sekretari Yayasan Syi'arul Islam Tegal .....	68
Gambar 5 Wawancara dengan Sekretaris dan Bendahara Yayasan.....	69
Gambar 6 Foto dengan Bendahara Yayasan .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	66
Lampiran 2 Surat Izin Observasi Tempat Penelitian .....	67
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	68
Lampiran 4 Jawaban Pertanyaan Wawancara Penelitian.....	70
Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi .....	74
Lampiran 6 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 1.....	75
Lampiran 7 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	76
Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Ragam bentuk organisasi yang ada di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah organisasi sosial atau organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba ini berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa tujuan mencari keuntungan finansial. Sebaliknya, fokusnya terletak pada mencapai tujuan politik yang telah ditetapkan serta beroperasi atas dasar kerjasama sukarela dengan tujuan membantu mengatasi permasalahan sosial (Effendyat al., 2019).

Secara umum, tujuan organisasi yang dikelola oleh lembaga pendidikan dapat dibedakan berdasarkan apakah mereka mencari profit (komersial) atau tidak (nonlaba). Ini berlaku baik untuk lembaga pendidikan swasta maupun yang didirikan oleh pemerintah, seperti sekolah umum. Penting untuk diingat bahwa penggunaan akuntansi tidak terbatas hanya pada dunia bisnis, melainkan relevan dalam berbagai aspek kehidupan. Pengarsipan, pencatatan, serta perencanaan anggaran juga merupakan bagian dari kerangka kerja akuntansi. Seringkali, kita tidak menyadari betapa pentingnya peran akuntan di beragam sektor, termasuk dalam organisasi yang tak mencari profit

Organisasi nonlaba seperti yayasan juga memerlukan layanan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan dan meningkatkan regulasi yayasan. Namun, akuntansi untuk yayasan berbeda dengan organisasi nirlaba lainnya karena yayasan memiliki tujuan utama memberikan layanan kepada

masyarakat, sedangkan organisasi nirlaba lainnya bertujuan mencari keuntungan. Asal kata "organisasi" adalah dari kata Yunani "organ" yang berarti "alat". Secara umum, organisasi dapat diartikan sebagai sarana atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerja secara terstruktur untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan bersama.

Entitas nonlaba adalah organisasi yang bisa dimiliki oleh entitas pemerintah atau swasta dan tujuan utamanya bukan untuk mencari profit. Sebagai entitas hukum, yayasan memiliki hak dan tanggung jawab yang independen, terlepas dari pendirinya atau entitas yayasan, juga hak dan tanggung jawab pengurus yayasan dan lembaga lainnya. Dengan berlakunya Undang-Undang Yayasan, yayasan mendapatkan status hukum yang jelas melalui pembuatan akta yayasan dan persetujuan dari Ketua Menkum Ham

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan tidak hanya mengatur peraturan terkait yayasan, tetapi juga mengimpose kewajiban. Peraturan ini berlaku tidak hanya bagi yayasan yang dibentuk setelah undang-undang ini diberlakukan, melainkan juga bagi yayasan yang sudah ada sebelumnya. Hal ini berlaku secara khusus pada lembaga yang disebut panti asuhan, yang sebenarnya merupakan rumah bagi anak-anak yang membutuhkan perawatan dan asuhan. Sebagian besar anak yang tinggal di panti asuhan adalah yatim piatu. Panti asuhan biasanya dioperasikan oleh organisasi sosial non-profit yang bertujuan untuk menerima, merawat, dan memberikan pendidikan kepada anak-anak yang tidak memiliki pengasuhan orang tua.

Ciri-ciri organisasi tanpa keuntungan berbeda dari organisasi bisnis. Perbedaan pokok utamanya terletak pada bagaimana organisasi tanpa keuntungan mendapatkan sumber daya yang mereka perlukan untuk menjalankan berbagai kegiatan mereka. Organisasi tanpa keuntungan menggantungkan diri pada sumbangan dari anggota dan donatur tanpa mengharapkan imbalan finansial.

Karena karakteristik ini, beberapa transaksi yang terjadi di organisasi tanpa keuntungan jarang atau bahkan tidak pernah terjadi di organisasi bisnis, seperti menerima sumbangan. Laporan keuangan organisasi tanpa keuntungan berbeda dari laporan keuangan organisasi bisnis umum, dan perbedaan utamanya terletak pada format pelaporan keuangan. Namun, masih banyak yang tidak tahu cara membuat laporan keuangan untuk lembaga tanpa keuntungan seperti gereja atau organisasi nirlaba lainnya. Seringkali ada kesalahpahaman bahwa laporan keuangan dalam setiap organisasi, baik itu organisasi dengan keuntungan atau tanpa keuntungan, sebenarnya sama.

Laporan keuangan organisasi nirlaba adalah dokumen yang menggambarkan penerimaan dana atau kontribusi dari berbagai sumber, yang harus dijelaskan oleh manajemen kepada pihak internal dan eksternal. Saat ini, organisasi nirlaba di Indonesia lebih fokus pada kualitas program daripada pada pentingnya menjalankan sistem pengelolaan keuangan yang efektif. Padahal, pengelolaan keuangan yang efisien dianggap sebagai salah satu indikator utama akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga.

Dalam laporan keuangan lembaga yang berfokus pada bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, tujuan utamanya bukanlah untuk mencari keuntungan, melainkan untuk mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta mengikuti pedoman yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba (Hikmatulyaqin, 2014: 1). Namun, PSAK 45 telah dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan melalui pengenalan PPSAK 13 yang mencabut PSAK 45.

Oleh karena itu, akuntan publik harus mempertimbangkan dampak dari konvergensi dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dan panduan dari Dewan Akuntansi Ekonomi (DSAK) saat mereka menyetujui ISAK 35 sebagai panduan dalam penyusunan laporan keuangan entitas non-pendapatan pada tanggal 11 April 2019. Panduan ini efektif untuk satu periode mulai tanggal 1 Januari 2020.

Dalam manajemen keuangan organisasi nonlaba, pentingnya memiliki pedoman atau standar akuntansi yang jelas dalam pelaporan keuangan organisasi nonlaba tidak dapat diabaikan. Catatan yang ditempatkan pada laporan keuangan berfungsi sebagai penjelasan mengenai berbagai kebijakan yang memengaruhi laporan keuangan, sehingga memudahkan pemahaman terhadap informasi keuangan yang disajikan. Dengan adanya standar pelaporan ini, diharapkan laporan keuangan organisasi nonlaba dapat dengan mudah dipahami, relevan, dapat dibandingkan, dan bertanggung jawab.

Yayasan Syi'aarul Islam merupakan sebuah organisasi yang berfokus pada dakwah, pendidikan, dan kegiatan sosial yang berbasis di Jalan KH. Mukhlas Gg. V Panggung Tegal. Yayasan ini menyediakan berbagai layanan untuk masyarakat dalam bidang dakwah, pendidikan, dan sosial. Keberadaannya termasuk dalam kategori organisasi nirlaba, karena tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan filantropi, pendidikan, penelitian, atau kegiatan sosial lainnya, dengan maksud untuk mempromosikan kebaikan umum dan memberikan bantuan kepada masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham.

Oleh karena itu, yayasan termasuk dalam kategori organisasi non laba (non profit). Organisasi non laba menjalankan kegiatan mereka tanpa memikirkan keuntungan finansial, tetapi lebih fokus pada memenuhi misi dan tujuan sosial mereka. Meskipun yayasan mungkin memperoleh pendapatan dari sumber-sumber tertentu, seperti donasi atau penjualan produk, mereka tidak bertujuan untuk membagikan keuntungan tersebut kepada pemilik atau pemegang saham. Semua pendapatan yang didapatkan harus digunakan untuk mencapai tujuan filantropi atau sosial yang ditentukan dalam naungan yayasan.

Beberapa studi sebelumnya telah mengindikasikan bahwa dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan organisasi non-profit masih sering menggunakan metode manual yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Salah satu contoh adalah penelitian yang dilakukan oleh Tanti Rahayu, Alistraja Dison Silalahi, dan Debby Chyntia Ovami pada tahun 2021 terhadap organisasi non-profit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

laporan keuangan yang telah disusun belum sepenuhnya mengikuti pedoman ISAK 35.

Seperti halnya di banyak negara lain, wabah COVID-19 yang muncul sejak akhir tahun 2019 telah berdampak pada masyarakat secara menyeluruh, termasuk Yayasan Syi'arul Islam. Ketidakstabilan ekonomi telah mengakibatkan penurunan pendapatan dari para donatur. Dalam situasi seperti ini, yayasan telah memberikan kewenangan kepada masing-masing lembaga, yaitu dakwah, pendidikan, dan sosial. Meskipun demikian, manajemen keuangan dan struktur organisasinya masih mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Yayasan Syi'arul Islam.

Hasil observasi menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Syi'arul Islam belum mengikuti Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 yang umumnya berlaku. Yayasan ini hanya mencatat transaksi penerimaan, pemasukan kas, dan pengeluaran kas dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh pengurus keuangan mereka. Mereka mendasarkan pencatatan transaksi dan peristiwa pada prinsip basis akrual, yaitu mencatatnya pada saat terjadinya, baik dalam bentuk kas maupun setara kas.

Beberapa laporan keuangan sebelumnya juga menunjukkan bahwa Yayasan Syi'arul Islam sebelumnya hanya menyusun laporan keuangan sesuai dengan preferensi organisasi tanpa mengikuti prinsip Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35. Oleh karena itu, Yayasan Syi'arul Islam sekarang diwajibkan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum berlaku, yaitu Standar Akuntansi

Keuangan ISAK 35 yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba. Standar ini mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN YAYASAN SYI’AARUL ISLAM TEGAL”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dengan merujuk pada konteks diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penerapan ISAK 35 pada Laporan Keuangan yang ada di Yayasan Syi’aarul Islam Tegal?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis pada latar belakang di atas, maka penulis hanya membahas mengenai implementasi ISAK 35 terhadap laporan keuangan yang terdapat pada YAYASAN SYI’AARUL ISLAM TEGAL.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana ISAK 35 diterapkan dalam Laporan Keuangan Yayasan Syi’aarul Islam Tegal.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi pihak terkait

Penerapan ISAK 35 akan membantu yayasan untuk mengidentifikasi dan mengelola sumber daya dengan lebih baik, sehingga dapat memastikan bahwa dana yang diterima digunakan sesuai dengan tujuan dan amanat yayasan.

#### b. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan penulis khususnya tentang penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35.

#### c. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan penulis, terutama dalam konteks penerapan Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 terkait pelaporan keuangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1.1 Telaah Pustaka**

##### **1.1.1 Standar Akuntansi Keuangan**

###### **1.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Akuntansi adalah seni mencatat, menggabungkan atau merangkum dan menyajikan laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Art of Recording artinya semua transaksi aktif yang terjadi dicatat secara kronologis/berurutan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi, dalam istilah akun yang disebut Jurnal Umum.

Kemudian grouping atau seni ringkasan artinya mengelompokkan akun-akun sejenis atau serupa ke dalam satu akun yang disebut Buku Besar dan yang terakhir seni pelaporan artinya akun-akun yang telah dikelompokkan dalam Buku Besar tersebut akan diintegrasikan menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Medan: Madenatera, 2019).

### 1.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 paragraf 7 (revisi 2009), tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, berguna bagi sejumlah besar pengguna laporan untuk mengambil keputusan ekonomi. Untuk mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan memberikan informasi tentang suatu entitas, antara lain: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban (termasuk laba dan rugi), kontribusi dan distribusi oleh pemilik sebagai pemilik, dan arus kas. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, yang digunakan untuk melaporkan kegiatan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga sehingga mereka dapat menjadi akuntabilitas pengguna dan dasar pengambilan keputusan.

Pemakai Laporan Keuangan dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1.1.1.2.1 Pihak Internal

Merupakan pihak yang menyelenggarakan usaha dan berhubungan langsung dengan perusahaan. Termasuk pihak internal termasuk manajemen. Manajemen menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi dan menganalisis

kinerja dan posisi keuangan organisasi, mengambil keputusan penting dan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan bisnis dalam hal profitabilitas, posisi keuangan dan arus kas. Salah satu peran utama manajemen adalah menetapkan aturan dan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melakukan ini, manajemen menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem manajemen keuangan organisasi. Selain itu, pemilik (owner), pemilik menginvestasikan uang untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan tujuan utama mendapatkan keuntungan.

Mereka membutuhkan informasi akurat tentang apa yang mereka terima atau hilang seiring berjalannya waktu. Pemilik adalah pengguna informasi akuntansi yang memutuskan tindakan masa depan perusahaan, seperti ekspansi bisnis, dan terakhir karyawan/serikat pekerja yang membutuhkan informasi akuntansi hanya karena masa kini dan masa depan mereka terkait dengan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Kesuksesan dan profitabilitas bisnis memastikan keamanan kerja, kompensasi yang lebih baik, kemajuan pekerjaan dan tunjangan pensiun.

#### 1.1.1.2.2 Pihak Eksternal

Merupakan pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan namun tidak terlibat langsung dalam pengambilan berbagai keputusan dan kebijakan operasional perusahaan. Meliputi pihak eksternal, investor, pengguna informasi akuntansi aktual dan potensial. Investor menggunakan informasi ini untuk mempelajari bagaimana manajemen menggunakan dana mereka dan apa yang diharapkan dari kinerja perusahaan di masa depan dalam hal keuntungan dan pertumbuhan.

Berdasarkan informasi ini, mereka memutuskan untuk menambah atau mengurangi investasi mereka dalam bisnis di masa depan. Calon investor menggunakan informasi akuntansi untuk memutuskan apakah suatu perusahaan tertentu memenuhi kebutuhan investasi mereka. Selain itu, kreditor atau pemberi pinjaman adalah individu atau lembaga keuangan yang biasanya memberikan pinjaman dan memperoleh bunga atas pinjaman tersebut. Mereka adalah pengguna informasi akuntansi, menggunakan laporan ini untuk mengevaluasi kinerja, arus keuangan, dan mempertimbangkan cakupan yang tepat.

Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan tempat mereka meminjamkan akan mampu membayar

kembali pokok pinjaman serta membayar bunga yang ada. Kemudian pemasok adalah pelaku usaha perorangan atau organisasi yang sering menjual bahan mentah secara kredit kepada pelaku usaha lain. Dalam skala komersial yang besar, pemasok adalah pengguna informasi akuntansi yang menggunakan laporan untuk mendapatkan wawasan tentang solvabilitas bisnis di masa depan.

Ini juga tentang memutuskan apakah mereka akan terus memasok bahan baku ke perusahaan atau tidak. Instansi pemerintah juga dapat menggunakan informasi keuangan perusahaan untuk tujuan penerapan tarif pajak yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Masyarakat juga merupakan pengguna informasi akuntansi suatu perusahaan, yang sering digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian dan parameterisasi.

Contoh-contoh ini adalah sumber data bagi mahasiswa akuntansi dan keuangan, sumber data berharga bagi mereka yang mempelajari dampak aktivitas bisnis terhadap individu dan perekonomian secara keseluruhan, sumber wawasan tentang masa depan perusahaan tertentu. Dan tentunya yang terakhir, pelanggan, informasi akuntansi juga mempunyai dampak yang sangat penting terhadap pelanggan. Pelanggan Anda tentu ingin mengetahui di mana bisnis Anda saat ini,

dan mereka pada akhirnya akan melakukan penilaian terhadap masa depan bisnis Anda. Pelanggan dalam hal ini dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- a. Produsen, yaitu produsen pada tahapan produksi yang berbeda-beda. Produsen, pada setiap tahap pemrosesan, perlu diyakinkan bahwa perusahaan tersebut akan terus menyediakan input seperti bahan mentah, suku cadang, komponen dan pendukung, dll
- b. Grosir dan pengecer produk Anda. Pedagang grosir dan pengecer harus yakin akan pasokan produk yang berkelanjutan.
- c. Pengguna Akhir atau konsumen akhir. Pengguna akhir atau konsumen akhir prihatin dengan ketersediaan produk dan aksesori terkait yang berkelanjutan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah prinsip, aturan, dan kerangka yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal kepada pengguna mengenai posisi keuangan, hasil kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. (IASB, 2018).

SAK bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya untuk

membantu pemangku kepentingan mengambil keputusan yang tepat. Standar ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dengan mudah dibandingkan dan dianalisis dari waktu ke waktu dan antar perusahaan atau organisasi.

Pada tahun 2013, Standar Akuntansi Keuangan Indonesia disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). SAK ini merupakan pedoman bagi perusahaan dan organisasi dalam menyusun laporan keuangan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berikut adalah beberapa teori penting tentang standar akuntansi keuangan:

1. Tujuan: Tujuan utama dari standar akuntansi keuangan yaitu untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan.
2. Prinsip: Standar akuntansi keuangan didasarkan pada prinsip akuntansi seperti kelangsungan usaha, biaya historis, dan basis akrual.
3. Harmonisasi: Standar akuntansi keuangan bertujuan untuk meningkatkan harmonisasi dan kompatibilitas

pelaporan keuangan lintas negara dan industri untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dibandingkan dan dianalisis dengan mudah.

4. Penerapan: Standar akuntansi keuangan berlaku untuk berbagai jenis entitas seperti perusahaan, organisasi non laba, dan pemerintah.
5. Pembaruan: Standar akuntansi keuangan diperbarui secara berkala untuk memastikannya tetap relevan dan mencerminkan perkembangan terkini dalam bisnis dan teknologi.
6. Eksekusi: Prinsip akuntansi keuangan harus diterapkan dengan benar dan pelaporan keuangan harus sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan.
7. Kajian teoritis standar akuntansi keuangan penting untuk memahami bagaimana laporan keuangan harus disiapkan dan dilaporkan dan bagaimana standar ini mempengaruhi pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

### **1.1.2 Konsep Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35**

Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengadopsi ISAK 35 (Penjelasan Standar

Akuntansi Keuangan) yang mengatur mengenai penyusunan laporan keuangan terhadap unit.

Organisasi nirlaba beroperasi selama tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2020. Organisasi nirlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45). Revisi tahun 2017 kini menjadi ISAK 35. PSAK 45 dan ISAK 35 mempunyai perbedaan, perbedaan mendasarnya terletak pada klasifikasi aset bersih yaitu konsolidasi aset bersih. Kekayaan bersih terbatas secara permanen dan sementara menjadi kekayaan bersih terbatas. Akan mengurangi kompleksitas dan kekayaan bersih Akses tidak terbatas ke kekayaan bersih terbatas (tidak terbatas). Oleh karena itu, pemahamannya jauh lebih baik bagi banyak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba.

Penjelasan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) yang merinci penyajian laporan keuangan entitas nirlaba adalah sebagai berikut :

1. PSAK 1 : Paragraf 05 Penyajian Laporan Keuangan menyatakan, “Laporan ini menggunakan terminologi yang sesuai dengan entitas penghasil laba, termasuk badan usaha sektor publik. Jika entitas yang menjalankan operasi nirlaba di sektor publik atau swasta mengadopsi standar ini, mereka mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang mereka gunakan untuk beberapa kategori di dalamnya. Oleh karena itu, ruang lingkup PSAK 1 pada dasarnya mencakup laporan keuangan entitas yang mempunyai kegiatan nonlaba.

2. PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tidak memberikan pedoman bagaimana entitas yang mempunyai kegiatan operasional nirlaba harus menyajikan laporan keuangannya. Organisasi nirlaba dalam pengertian ini selanjutnya disebut organisasi nonlaba.
3. Ciri-ciri organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi nirlaba komersial. Perbedaan mendasar utama antara organisasi nirlaba dan organisasi nirlaba komersial terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitasnya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari orang-orang yang tidak mengharapkan imbalan atau manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
4. Pengguna laporan keuangan nirlaba sering kali tertarik untuk mengevaluasi :
  - a. Bagaimana manajemen menjalankan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan; serta
  - b. Informasi tentang posisi keuangan, hasil keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kemampuan organisasi nirlaba untuk memanfaatkan sumber daya ini dikomunikasikan melalui laporan keuangan.  
(IAPI, 2020).

Berikut adalah beberapa konsep penting dalam ISAK 35 yang berlaku untuk laporan keuangan yayasan :

1. Tujuan: Tujuan utama ISAK 35 adalah untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan yayasan memberikan informasi yang relevan dan andal kepada pemangku kepentingan tentang kinerja dan posisi keuangan yayasan.
2. Fokus pada kegiatan sosial: ISAK 35 berfokus pada kegiatan sosial yayasan dan bagaimana kegiatan tersebut mempengaruhi situasi keuangan dan kinerja yayasan.
3. Penyajian Transparan: ISAK 35 mensyaratkan penyajian yang transparan dan rinci dalam laporan keuangan yayasan, termasuk informasi mengenai sumber dan penggunaan dana, kegiatan sosial dan status keuangan
4. Pendekatan Konservatif: ISAK 35 mensyaratkan pendekatan konservatif dalam mencatat dan mengevaluasi aktivitas keuangan yayasan agar laporan keuangan memberikan gambaran yang benar tentang posisi dan kinerja keuangan yayasan.
5. Relevansi: ISAK 35 memastikan bahwa pelaporan keuangan yayasan memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi pemangku kepentingan.
6. Integritas: ISAK 35 memastikan integritas dan keandalan pelaporan keuangan yayasan melalui penggunaan praktik akuntansi yang baik dan pengendalian internal yang kuat.

## 7. Unsur-unsur Keuangan ISAK 35 :

### 1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan aset bersih. Dalam laporan posisi keuangan terdapat dua format penyajian laporan keuangan menurut ISAK 35, yaitu format A dan format B yang masing-masing memiliki kelebihan tersendiri. Perbedaan kedua format tersebut adalah pada format A, pos-pos penghasilan komprehensif lain dimasukkan pada bagian aset bersih, sedangkan pada format B, pos-pos penghasilan komprehensif lain tidak disajikan.

2. Laporan penghasilan komprehensif Laporan pendapatan komprehensif, berikan informasi pendapatan dan pengeluaran, lalu diskusikan apakah terdapat surplus atau defisit pada laporan laba rugi komprehensif. Ada dua format laporan laba rugi secara keseluruhan yang disajikan berdasarkan ISAK 35. Perbedaan keduanya adalah pada format A informasi disajikan dalam satu kolom sedangkan pada format B disajikan secara spesifik dengan atau tanpa batasan dari sumbernya.

### 3. Laporan perubahan Aset Netto

Laporan Perubahan Aset Netto merupakan laporan yang disajikan dalam laporan perubahan kekayaan bersih dengan dikategorikan sesuai dengan klasifikasi kekayaan bersih.

### 4. Laporan Arus Kas

Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan rincian arus kas masuk dan arus keluar sepanjang suatu periode waktu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Operasi operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas keuangan adalah tiga area di mana penyajian arus kas masuk dan arus keluar harus dibagi.

#### 5. Catatan laporan keuangan

Fatih menegaskan bahwa catatan atas laporan keuangan yang dikutip oleh Shoimah dkk. (2021) adalah catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan organisasi nirlaba, dimana catatan tersebut menyajikan informasi penting yang belum dimuat dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, atau laporan arus kas.

### **1.1.3 Interpretasi Dasar Kesimpulan (DK) dari DE ISAK 35**

DK08. IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 5 sebagai acuan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05 Organisasi nirlaba diperbolehkan mengubah deskripsi yang digunakan untuk sejumlah item dalam laporan keuangan serta laporan keuangan itu sendiri berdasarkan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05. Tidak ada rincian tambahan atau ilustrasi revisi tersebut pada PSAK

PSAK 1. DK09. Contoh-contoh dari DE ISAK 35 yang menjadi ilustrasi mendukung penafsiran ini. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan kekayaan bersih, laporan arus kas,

dan catatan atas laporan keuangan merupakan contoh yang dapat dijadikan ilustrasi.

#### **1.1.4 Konsep Dan Dasar Hukum Yayasan**

Menurut UU No 28 Tahun 2004 Perubahan UU Nomor 16 Tahun 2001 tentang Organisasi nonlaba merupakan landasan hukum aktif yang mendefinisikan konsep organisasi sebagai suatu badan hukum yang mempunyai kekayaan sendiri termasuk harta milik sendiri dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Yayasan sebagai badan hukum mempunyai kemampuan, kuasa dan wewenang untuk melakukan kegiatan keperdataan. Pada dasarnya keberadaan suatu badan hukum bersifat tetap, artinya hanya dapat bubar dengan persetujuan pendiri atau anggotanya. Suatu organisasi yang berbentuk dana juga dapat dibubarkan hanya jika seluruh syarat-syarat dalam anggaran dasar terpenuhi. Yayasan mempunyai badan yang terdiri atas Pembina, Pengurus, dan Pengawas.

Pengertian yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai harta kekayaan tersendiri dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, agama, dan kemanusiaan. Yayasan melaksanakan kegiatan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan mendirikan suatu badan usaha. Yayasan berbeda dengan perkumpulan karena perkumpulan

mempunyai arti yang lebih luas, meliputi perkumpulan, koperasi, dan perkumpulan swadaya. Asosiasi dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Perkumpulan yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, dan perkumpulan bersama.
2. Perkumpulan tidak berbadan hukum, seperti perkumpulan perdata, CV, dan korporasi.

Sedangkan yayasan adalah bagian dari perkumpulan yang berbentuk badan hukum menurut pengertian yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan yaitu badan hukum yang mempunyai kekayaan sendiri, terpisah dari mempunyai harta untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, agama, kemanusiaan tanpa keanggotaan. Organisasi sebagai badan hukum mempunyai kapasitas, hak dan wewenang untuk mengajukan tuntutan hukum perdata.

Pada dasarnya keberadaan suatu badan hukum bersifat tetap, artinya hanya dapat dibubarkan dengan persetujuan pendiri atau anggotanya. Organisasi hanya dapat dibubarkan jika seluruh kondisi yang ditentukan dalam anggaran rumah tangganya dipenuhi. Sebagaimana halnya perkumpulan yang berbentuk badan hukum, badan hukum dapat melakukan perbuatan hukum dan yang mempunyai hak dan kewajiban dapat dituntut atau digugat. Dengan demikian, organisasi dan perkumpulan yang berbentuk badan hukum mempunyai kekuatan hukum yang sama, yaitu subjek hukum dan dapat melakukan kegiatan hukum.

Namun antara yayasan yang tidak berbadan hukum dan perkumpulan, status hukum dana tersebut lebih kuat dibandingkan dengan perkumpulan tersebut di atas. Hak dan kewajiban organisasi dan perkumpulan yang berbentuk badan hukum adalah sama, yaitu sebagai berikut:

1. Hak: hak untuk mengambil tindakan hukum.
2. Kewajiban : harus mendaftarkan perkumpulan atau organisasi tersebut kepada instansi yang berwenang agar mempunyai status hukum

### 1.1.5 Penelitian atau Jurnal Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tentang penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan entitas non laba.

**Table 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jevri Ansari, 2021	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al-	Objek penelitian : Panti Asuhan Al-Marhamah Medan Metode Penelitian : Metode Kualitatif	Bentuk laporan keuangan pada Panti Asuhan Al – Marhamah Medan pada tahun 2020 sudah disesuaikan dengan konsep ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensi	Penggunaan metode penelitian dan subjek yaitu entitas yang berorientasi nonlaba	Jenis Data yang digunakan dan metode analisis data

		Marhamah Medan)	Jenis Data : Data Primer, dan sekunder Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi	f, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan,		
2.	Pandhuan Sukmanto 2021	penerapan psak no. 45 pada laporan keuangan nirlaba (Studi Kasus Pada Organisasi Nirlaba: Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung)	Objek penelitian : Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung) Metode Penelitian : Metode Kualitatif Jenis Data : Data Primer Teknik Pengumpulan Data : Observasi	laporan keuangan Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung masih belum sesuai dengan PSAK No, 45 dan laporan keuangan yang dimiliki sangat sederhana berupa laporan pemasukan dan laporan pengeluaran saja, sehingga peneliti melakukan rekonstruksi laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan PSAK No. 45. <sup>45</sup>	Persamaan dengan penelitian ini yaitu rumusan masalah : akuntabilitas dan laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO. 45	Perbedaannya terletak pada obyek penelitian dan teknik pengumpulan data

	Hermanto Hendrik Suhendri Nur Ida Iriani  2020	Transpara nsi dan akuntabili tas laporan keuangan organisasi keagamaa n pada Gereja GPDI Gloria Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Metode Penelitian : Kualitatif</li> <li>•Obyek Penelitian : Gerej GPDI GLORIA MALANG</li> </ul>	Gereja GPDI gloria masih belum menerapkan PSAK nomor 45, pada sistem pencatatanny a atau pelaporan keuangannya mereka menerapkan sistem pencatatan sama seperti yang mereka dapatkan sewaktu di sekolah alkitab.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu rumusan masalah : akuntabilita s dan laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO. 45	Perbedaann ya terletak pada obyek penelitian dan teknik pengumpula n data
	Tanti Rahayu Alistraja Dison Silalahi Debbi Chyntia Ovami  2021	Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisas i Nirlaba Berdasark an Psak No. 45 Pada Yayasan Pembang unan Dan Pendidika n Jihadul Ilmi Medan	Obyek Penelitian : Yayasan Pembanguna n Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan Metode Analisis : Kualitatif Metode pengumpula n Data : Observasi, dan wawancara	Yayasan Pembanguna n dan Pendidikan Jihadul Ilmi belum sepenuhnya menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya. Namun kedepannya PSAK 45 bisa diterapkan karena sebagian komponen dari PSAK 45 sudah ada di laporan keuangannya	Persamaan dengan penelitian ini yaitu rumusan masalah : akuntabilita s dan laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO. 45	Perbedaann ya terletak pada obyek penelitian dan teknik pengumpula n data

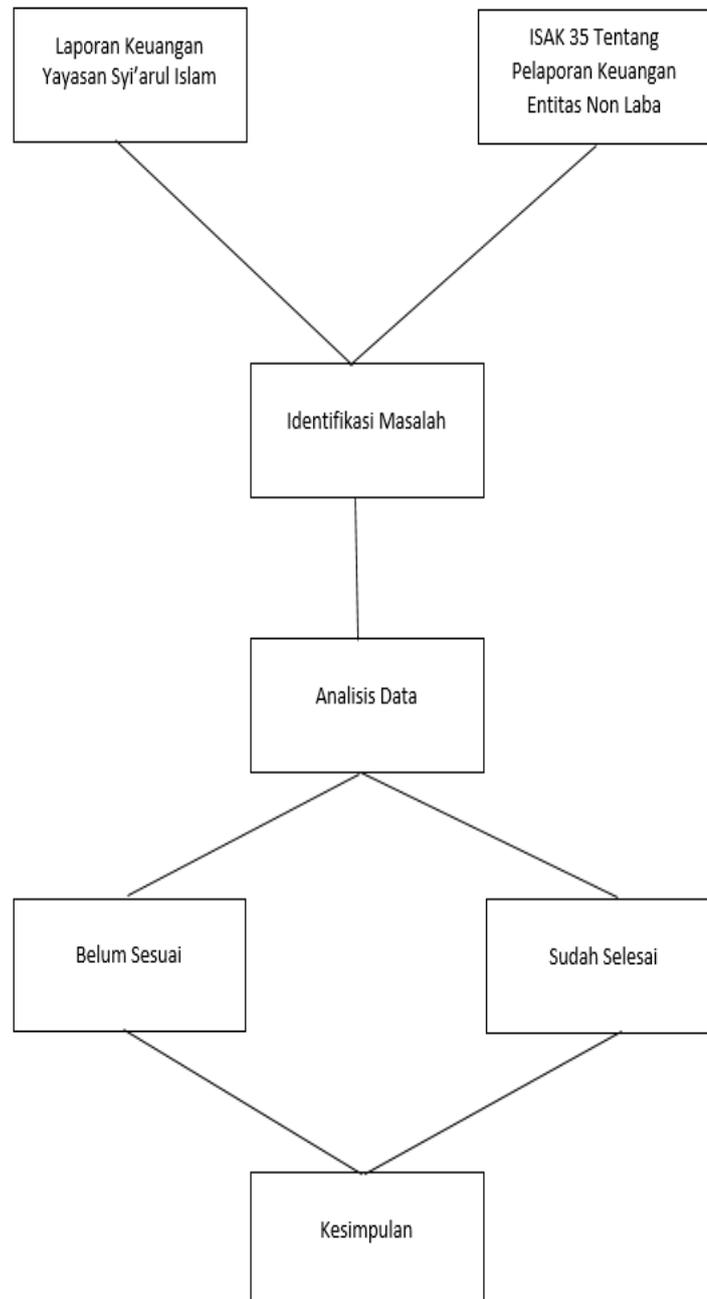
	<p>Riza Rachmadani Sigit Prihanto Utomo</p> <p>September 2021</p>	<p>Analisis kesesuaian pelaporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan psak no. 45 pada Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo</p>	<p>Obyek Penelitian : Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo</p> <p>Metode Analisis : Kualitatif deskriptif</p>	<p>Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo dalam pencatatan pelaporan keuangannya masih menggunakan sistem yang mudah dimengerti oleh pengeurus tetapi belum memenuhi standar pelaporan keuangan pada PSAK NO. 45</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu rumusan masalah : akuntabilitas dan laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO. 45</p>	<p>Perbedaan terletak pada obyek penelitian dan teknik pengumpulan data</p>
	<p>Heri Setiawan Arief Rahma Kusni Hidayati</p> <p>2021</p>	<p>Analisis Penerapan PSAK No. 45 sebagai Perwujudan Amanah dan Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya</p>	<p>Obyek Penelitian : Masjid Al Akbar Surabaya</p> <p>Metode Analisis : Deskriptif Kualitatif</p> <p>Metode pengumpulan data : Studi kepustakaan, wawancara, observasi, dokumentasi</p>	<p>Penyampaian laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya disampaikan ketika selesai shalat jumat, namun disampaikan hanya perolehan infaq dari kotak atau sumbangan dalam kurun waktu minggu tersebut. Laporan keuangan yang disajikan Masjid Al Akbar</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu rumusan masalah : akuntabilitas dan laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO. 45</p>	<p>Perbedaan terletak pada obyek penelitian dan teknik pengumpulan data</p>

				Surabaya berupa laporan neraca dan laporan surplus/defisi t dan belum sesuai dengan PSAK No.45 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Aktivitas, Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.		
--	--	--	--	---	--	--

## 1.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penyajian laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan standar akuntansi keuangan ISAK 35 Yayasan Syi'arul Islam. Melalui kajian akuntabilitas ini diharapkan pengurus Yayasan Islam Syi'arul dapat mengelola keuangannya dengan baik dengan memberikan laporan keuangan yang baik dan tepat.

Berikut ini adalah gambar kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam penelitian ini



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Creswell (2018) menyatakan bahwa metode penelitian adalah "the systematic, theoretical analysis of the methods applied to a field of study, yaitu suatu pendekatan sistematis dan terkendali untuk mengumpulkan data dan menemukan informasi melalui observasi, eksperimentasi, atau simulasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

##### **3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksana penelitian ini dilakukan di Yayasan Syi'arul Islam yang berlokasi di Yang berlokasi di Jalan KH. Mukhlas Gg. V Panggung Tegal. Penelitian ini didasari berbagai bentuk pertimbangan kebutuhan penulis. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember sampai selesai.

##### **3.1.2 Jenis dan Sumber Data**

###### **3.1.2.1 Jenis Data**

###### **3.1.2.1.1 Data Kuantitatif**

Pengertian data kuantitatif adalah suatu data, yang jika dilihat dari nilainya, terdiri dari rangkaian angka. Tiap dataset yang ada memiliki suatu nilai numerik unik yang melekat. Nilai data yang merupakan rangkaian angka membuat data jenis ini dapat dihitung secara matematis dan dianalisis secara statistik.

### **3.1.2.1.2 Data Kualitatif**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dan budaya melalui pengumpulan dan analisis data yang tidak berbentuk angka.

### **3.1.2.2 Sumber Data**

#### **3.1.2.1.1 Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumbernya (tanpa perantara). Data utama penelitian ini adalah hasil wawancara dengan manajer keuangan Yayasan Syi'arul Islam.

#### **3.1.2.1.2 Data Sekunder**

Merupakan data internal yang diperoleh dari subjek penelitian khususnya berupa analisis laporan informasi akuntansi keuangan berdasarkan ISAK 45 pada Yayasan Syi'aarul Islam.

### **3.1.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.1.3.1 Populasi**

Pengertian populasi menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014) adalah suatu bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Sekretaris Umum, Sekretaris Pembantu, Bendahara.

### **3.1.3.2 Sampel**

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *purported sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Contoh kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Yayasan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal,
2. Sekretaris Yayasan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi dan juga pengelolaan pemasukan dan pengeluaran Yayasan Syi'aarul Islam Tegal,
3. Bendahara Yayasan yang secara aktif terlibat dalam pengelolaan laporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.

Sampel yang diambil sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Ketua Yayasan, 1 (satu) Sekretaris Umum, 1 (satu) Sekretaris Pembantu, 1 (satu) Bendahara Umum.

### **3.1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *snowball sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014), *snowball*

sampling adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi sampel yang awalnya berjumlah kecil kemudian diperluas. Peneliti memilih sampel snowball karena untuk menentukan sampel terlebih dahulu ia mengidentifikasi satu atau dua orang saja, namun karena data yang diperoleh dianggap belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data.

### **3.1.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.1.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Hal ini dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau melalui media daring.

#### **3.1.4.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti mengamati dan mencatat perilaku dan interaksi orang yang terlibat dalam fenomena atau peristiwa yang diteliti.

#### **3.1.4.3 Studi Dokumentasi**

Penelitian dokumenter disebut juga teknik penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan segala informasi berupa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain

laporan keuangan yang terdapat didalamnya dan beberapa dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

#### **3.1.4.4 Studi Kepustakaan**

Pengertian penelitian kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, artikel ilmiah dan pendapat para ahli yang berkompetensi dan relevan dengan pokok bahasan yang diteliti.

#### **3.1.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Mulyadi (2015:12), pelaksanaan mengacu pada pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam keputusan. Tindakan ini dimaksudkan untuk mengubah keputusan tersebut. Integrasikan model operasi dan upaya perubahan. Perubahan, besar atau kecil, diputuskan terlebih dahulu. Eksekusi pada dasarnya juga merupakan upaya untuk memahami apa yang terjadi setelah program dijalankan. Secara praktis implementasi adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan Proses ini yang melibatkan beberapa langkah, yaitu:

1. Fase persetujuan legislatif dan peraturan.
2. Badan pelaksana melaksanakan keputusan tersebut.
3. Kesiapan kelompok sasaran untuk melaksanakan keputusan tersebut.
4. Dampak sebenarnya dari suatu keputusan, disengaja atau tidak.

5. Dampak keputusan tersebut sesuai dengan harapan lembaga pelaksana.
6. Menyempurnakan kebijakan atau undang-undang dan peraturan.

Proses implementasi setidaknya mencakup beberapa hal penting:

1. Menyiapkan sumber daya, unit dan metode.
2. Terjemahkan kebijakan ke dalam rencana dan arahan yang dapat diterima dan diterapkan.
3. Pengiriman layanan reguler, penagihan, dan masalah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Syi'arul Islam untuk mengetahui apakah sudah sesuai ISAK 35 karena penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu metode mendeskripsikan, menggambarkan, membandingkan data, keadaan dan menjelaskan suatu keadaan dengan cara demikian.

1. Reduksi Data : Reduksi data adalah proses memperkecil jumlah informasi dan data yang dikumpulkan selama fase pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi informasi yang paling penting dan relevan untuk masalah penelitian dan mempermudah proses analisis data.
2. Penyajian Data : Penyajian data adalah proses menyusun dan mengatur data yang sudah direduksi ke dalam bentuk yang mudah

dipahami dan diterima. Tujuannya adalah untuk mempermudah interpretasi dan analisis data dan membuat informasi yang berguna tersedia bagi peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan : Penarikan kesimpulan adalah proses menyimpulkan informasi dan penemuan dari analisis data. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan dan hasil yang signifikan dan relevan ntuk masalah penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Temuan Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

- a. Profil Yayasan Syi'aarul Islam Tegal
- b. Letak Geografis Yayasan Syi'aarul Islam Tegal merupakan Yayasan Syiaa'arul Islam Tegal merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang dakwah, pendidikan, dan sosial yang berlokasi di Jalan KH. Mukhlas Gg. V Panggung Tegal. Secara Geografis Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur memiliki luas 223 Ha terletak di sebelah Timur Kota Tegal, dan memiliki batas-batas :
  1. Sebelah Timur : Kelurahan Dampyak Kab. Tegal
  2. Sebelah Selatan : Kel. Slerok dan Kel. Kejambon  
Kota Tegal
  3. Sebelah Barat : Kel. Mintaragen dan Kel.Mangkukusuman  
Kota Tegal
  4. Sebelah Utara : Laut Jawa
- c. Sejarah Perkembangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.

Yayasan Syi'aarul Islam didirikan oleh KH Mukhlas hingga saat ini dikembangkan oleh keluarga turun temurun dan sudah memiliki berbagai lembaga, yang awalnya hanya bergerak di lembaga bagian dakhwah. Hingga kini sudah berkembang ke Lembaga Pendidikan yaitu KB, TK, MI, TPQ/MDTA.

d. Visi dan Misi Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.

Yayasan Syi'aarul Islam Tegal mempunyai visi “Mewujudkan Lembaga Dakwah dan Pendidikan Islam yang representatif dan kreatif dalam mencerahkan kehidupan bangsa guna membentuk masyarakat Indonesia yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa kepada Allah SWT.”

Adapun lima misi untuk mewujudkan visi tersebut yaitu:

1. Memperjuangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah Rasul untuk berkembang dan membudaya dalam kehidupan Masyarakat Tegal dan sekitarnya
2. Membina dan mengembangkan dakwah Islamiyah dengan semangat amar ma'ruf nahi munkar
3. Menegakkan nilai-nilai kemanusiaan sesuai ajaran Islam demi kesejahteraan umat dan bangsa lahir dan batin
4. Meningkatkan kualitas SDM guna mewujudkan masyarakat yang beriman, berilmu, beramal, dan bertaqwa melalui pengembangan kegiatan yang meningkatkan IMTAQ dan IMTEK sesuai aqidah Islam
5. Menyiapkan dan membina generasi Muda Islam yang Qur'ani, bersemangat, berdedikasi dan ikhlas dalam mensyi'arkan Agama Islam

e. Susunan Kelengkapan Dewan Pengurus Yayasan Syi'arul Islam

Tegal :

---

Direktur Bidang Pendidikan Anggota	: Ismatul Maula, A.M.R : Nur Kamalah, S.Pd.I
Direktur Bidang Pengajaran Anggota	: Zakiyati Falasifah, S.Psi : A'yun Haifani, M.Psi, Psikolog
Kepala YASYIS Qur'an Center	: Tsuraya Fatin Hijriyah, M.Pd.I
Direktur Bidang Kajian Keagamaan Anggota	: drg. Sabiq Abrori : apt. Yugi Naufal, S.Far
Direktur Bidang Pembinaan Ummat Anggota	: M. Kapsan AM : Moh Qodir
Ketua Majelis Ta'lim Ummahat Anggota	: Apt Konata Nafiana, S.Far : Ir. Hj. Mutmainnah Muchlas
Ketua Majelis Ta'lim Khoirun Nisa Anggota	: Dra Hj Siti Mustainah, Apt : Hj Milatul Charifah, MS : Churiyah : Hj Masturoh
Direktur Bidang Sosial Direktur Bidang Ekonomi Direktur Bidang Kesehatan	: Azmi Izzati Noor, S.Pt : Hj. Mustabsyirotul Ummah, SE. : Neila Kurniawati, A.M.K
Direktur Bidang Sarana Prasarana Anggota	: Moh Noval Husein, ST : Wuryanto : Lutfi Yasin
Direktur Bidang Aset dan Wakaf Anggota	: Nur Syamcholil, ST : Moh Iqbal Hadi
Direktur Bidang Informasi dan Komunikasi Anggota	: Syaakir Ni'am, S.Kom : Hasian Zakky Arifianto

**Gambar 2 Susunan Kelengkapan Dewan Pengurus**

f. Sarana dan Prasarana Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

Sarana dan prasarana merupakan segala fasilitas yang menjadi landasan dalam menunjang kegiatan di dalam Yayasan Syi'aarul Islam Tegal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sebagai berikut :

**Table 2 Sarana dan Prasarana Yayasan Syi'aarul Islam Tegal**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Meja Resepsionis	1
2.	Kamar Mandi	1
3.	Meja Ketua	1
4.	Meja Anggota	2
5.	Kursi Tamu/sofa	3
6.	Lemari Arsip	5
7.	Rak Buku	2
8.	Kulkas	1
9.	Dispenser	1
10.	Kursi Kantor	6
11.	Kipas Angin	1

Sumber : Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

#### **4.2.1 Penemuan Lapangan**

##### **a. Penyanjian Laporan Keuangan Pada Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.**

Pelaporan keuangan merupakan cara manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna kepada pemangku kepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, calon kreditor, dan pengguna lainnya dalam mengambil keputusan investasi, perkreditan, penggunaan kredit, dan keputusan lainnya.

Informasi dalam laporan keuangan memberikan dasar penting bagi alokasi modal investasi yang efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga menyediakan laporan keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang tepat dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan investasi, pemantauan, dan alokasi operasi dan kontrak yang efektif yang dialokasikan kepada perusahaan atau pihak terkait.

Adapun hasil wawancara dengan Bendahara Pada Yayasan Syi'aarul Islam Tegal yaitu Ibu Istiqomah, beliau mengatakan :

“Berhubung basic awal saya bukan akuntansi jadi dalam pelaporan keuangan hanya secara sederhana saja dan juga yang mudah dipahami oleh saya, untuk itu saya belum menggunakan ISAK 35 karena saya belum mengetahui dan memahami secara betul apa itu ISAK 35, baik itu dalam pengaplikasiannya dan teorinya saya belum paham dan tau betul tentang ISAK 35.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, Bendahara Yayasan Syi'aarul Islam Tegal, dapat disimpulkan bahwa dalam organisasi dan manajemen Bendahara belum menerapkan ISAK 35. Oleh karena berbagai sebab itu pelaporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tidak lengkap dan selalu menggunakan sistem manual, dimana hanya pencatatan masuk dan keluar saja

Selain mewawancarai Bendahara, pada kesempatan ini juga Sekretaris satu dan dua Yayasan Syi'aarul Islam Tegal yaitu Bapak Fatullah dan juga Ibu Inas, beliau memberikan penjelasannya berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut :

“Saya disini hanya sebagai sekretaris saja dalam Yayasan Syi'aarul Islam Tegal. Tugas saya hanya melakukan pencatatan administrasi dan menyusun atau membuat proposal serta melakukan pencatatan pendapatan dan beban. Untuk pencatatan laporan keuangan saya menggunakan sistem manual yaitu kas masuk dan keluar. Untuk kendala dalam menerapkan ISAK 35 yaitu ketidaktahuan saya akan informasi ISAK 35 ”

Sedangkan dari Ibu Inas sendiri menjelaskan dalam wawancara sebagai berikut :

“Saya disini hanya sebagai sekretaris dua, oleh karena itu tugas saya kebanyakan disini untuk membantu kegiatan sekretaris satu dan juga bendahara, jika ditanya soal kendala, tentu ada, saya juga tidak selalu stay disini karena saya memiliki pekerjaan lain, serta mengenai informasi ISAK 35 saya tidak tahu banyak mengenai hal tersebut dan selama ini dengan laporan keuangan sistem manual sederhana belum dipermasalahkan oleh pihak yayasan serta donatur maka dari itu saya tidak berpikir untuk mengubah atau memperbaiki pencatatan keuangan pada laporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Futullah dan Ibu Inas selaku sekretaris satu dan dua dapat disimpulkan pengurus panti atau yayasan masih kurang mengetahui informasi tentang hal-hal yang

baru yaitu pendokumentasian dan pendokumentasian hal-hal baru. 35. Oleh karena itu, sistem pelaporan atau pencatatan harus diperbarui menjadi lebih modern, yaitu mengikuti perkembangan terkini untuk meningkatkan kualitas dan reputasi pekerjaan manajemen dan administrasi. Yayasan sendiri mengelola sendiri atau mencatat laporan keuangan.

**b. Pelaksanaan ISAK 35 Pada Yayasan Syi'aarul Islam Tegal**

Pada tanggal 11 April 2019, Komite Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menyetujui ISAK 35:

Menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba.

ISAK 35 mengatur mengenai penyajian laporan keuangan oleh entitas nirlaba. Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang disusun dari siklus akuntansi entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas dan tambahan catatan atas laporan keuangan.

Selain itu, berdasarkan ISAK 35, organisasi nirlaba yang memperoleh sumber daya dan penyedia sumber daya tidak mengharapkan penggantian atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang disediakan. Pengguna laporan keuangan entitas ini sering kali tertarik untuk mengevaluasinya.

Mengenai ISAK 35, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu Bendahara Yayasan Syiaa'ul Islam Tegal Ibu Istiqomah, sebagai berikut :

“Kenapa belum menggunakan, karena saya tidak tahu mengenai informasi apa itu ISAK 35, kemudian didalam laporan keuangan yayasan tidak pernah dipermasalahkan oleh pihak ketiga maka dari itu sistem metode pencatatan laporan keuangan kami belum berubah sampai sekarang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku bendahara Yayasan Islam Syiaa'rul Tegal, dapat disimpulkan bahwa informasi dan pengetahuan tentang suatu konsep baru sangat penting agar pelaku atau pengguna dapat menerapkannya, dengan memahami terlebih dahulu dasar-dasarnya. konsep apa dan bagaimana ISAK 35 itu. Kemudian juga, selain Bendahara Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal, Sekretaris Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal yaitu Bapak Fatullah juga dimintai keterangan, hasilnya sebagai berikut :

“sama seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Istiqomah bahwa memang betul kendalanya adalah minimnya informasi tentang apa itu ISAK 35 dan juga basic saya diakuntansi sangat minim sekali.”

Berdasarkan hasil kutipan wawancara, terlihat bahwa permasalahan atau kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya informasi yang diberikan oleh pengurus Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal mengenai pelaporan keuangan lembaga amal nirlaba berdasarkan peraturan ISACK 35.

## 4.2 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

### 4.2.1 Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal Yang Belum Menggunakan ISAK 35.

Setiap entitas, baik laba maupun nonlaba, menyiapkan laporan keuangan tentang keberadaannya untuk mengevaluasi kinerjanya selama setahun terakhir. Yang lebih penting lagi, bagi organisasi nirlaba atau nirlaba yang pendanaannya berasal dari donatur, pembukuan atau bukti transaksi atau pencatatan dalam laporan keuangan juga diperlukan agar donatur dapat lebih percaya dalam menyumbangkan uang atau menghubungi organisasi nirlaba. Masalah lain yang terkait dengan unit. Entitas harus menyiapkan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat diinterpretasikan dan diperbaiki di masa mendatang.

Dalam hal ini, laporan pendapatan dan pengeluaran Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1.1 Laporan Pemasukan/Sumbangan

**Table 3 Laporan Pemasukan / Sumbangan**

<b>Pemasukan Tahun 2020</b>	
<b>Bulan</b>	<b>Nilai</b>
Januari	25.352.000
Februari	17.185.778

Maret	12.602.278
April	10.521.496
Mei	7.975.996
Juni	28.814.496
Juli	28.239.190
Agustus	2.245.380
September	15.633.380
Oktober	15.711.380
November	10.847.380
Desember	6.939.380
<b>Total Pemasukan</b>	<b>182.068.134</b>

Sumber : Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

#### 4.2.1.2 Laporan Pengeluaran

**Table 4 Laporan Pengeluaran**

<b>Pengeluaran Tahun 2020</b>	
<b>Bulan</b>	<b>Nilai</b>
Januari	8.166.500
Februari	4.583.500

Maret	4.780.782
April	4.583.500
Mei	4.583.500
Juni	28.511.000
Juli	8.712.000
Agustus	4.612.000
September	4.687.000
Oktober	4.864.000
November	4.740.000
Desember	6.434.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>89.257.782</b>

Sumber : Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

## 4.2.2 Laporan Keuangan Yayasan Syiaa'ul Islam Tegal Berdasarkan ISAK 35.

### 4.2.2.1 Laporan Penghasilan Komprehensif

Yayasan Islam Syiaa'ul Tegal belum siap untuk melaporkan hasil komprehensif dalam laporan keuangan tahun 2022. Organisasi nirlaba atau nirlaba sebaiknya membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya dengan menggunakan konsep terkini khususnya ISAK 35.

membantu memudahkan pemasok membaca laporan keuangan.

Laporan laba rugi konsolidasi berdasarkan ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai seluruh pendapatan dan beban entitas.

Berikut laporan lengkap penghasilan Yayasan Islam Tegal Syiaa'rul tahun 2022.

**Table 5 Laporan Penghasilan Komprehensif**

<b>Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan tanpa batasan	Rp. 62.337.876
Jasa layanan	-
Penghasilan investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain – lain	-
<b><i>Total Pendapatan</i></b>	<b>Rp. 62.337.876</b>

<b><i>Beban</i></b>	
Konsumsi Beras	Rp. (32.148.000)
Honor Pegawai	Rp. (10.800.000)

Pemeliharaan Inventaris	Rp. (2.642.000)
Listrik	Rp. (303.000)
Biaya Kantor	Rp. (2.500.000)
Lain – lain	Rp. (1.390.000)
<b><i>Total Beban</i></b>	<b>Rp. (49.783.000)</b>
<b><i>Surplus (Defisit)</i></b>	<b>Rp. 12.554.876</b>

**DENGAN PEMBATAHAN DARI  
PEMBERI SUMBER DAYA**

<b><i>Pendapatan</i></b>	
Sumbangan dengan pembatasan	Rp. 3.000.000
Penghasilan lain dengan pembatasan	Rp. 23.000.000
<b><i>Total Pendapatan</i></b>	<b>Rp. 26.000.000</b>
<b><i>Beban</i></b>	
Kerugian akibat kebakaran	-
Biaya kegiatan internal	(Rp. 2.980.000)
<b><i>Total Beban</i></b>	<b>(Rp.2.980.000)</b>

<i>Surplus (Defisit)</i>	<b>Rp. 23.020.000</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>Rp. 35.574.876</b>

Seperti yang terlihat, pendapatan tak terbatas dari penyedia sumber daya bernilai Rp.62.337.876,- pada tahun 2022. Sedangkan belanja tidak terikat senilai Rp.49.783.000 –pada tahun 2022. Dengan demikian, secara keseluruhan organisasi nonlaba dalam hal ini Yayasan Syi'aarul Islam Tegal mengalami surplus sebesar Rp 49.783.000.12.554.876. sedangkan total pendapatan dengan sumber daya terbatas adalah Rp.26.000.000 - dan biaya operasional internal sebesar Rp 2.980.000. Oleh karena itu, secara keseluruhan total hasil komprehensifnya adalah Rp.35.574.876.

#### 4.2.2.2 Laporan Arus Kas

Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal tidak memberikan laporan arus kas tahun 2022 dalam pemaparannya. Sedangkan salah satu syarat laporan keuangan organisasi nirlaba adalah memiliki laporan arus kas sesuai ISAK 35.

Tujuan dari pernyataan ini adalah untuk mengetahui saldo akhir suatu organisasi, posisi, lembaga dan melihat pendapatan lembaga tersebut. dan biaya selama satu tahun.

Berikut laporan arus kas Yayasan Syiaa'rul Islam Tegal tahun 2022.

**Table 6 Laporan Arus Kas**

<b>Yayasan Syi'aarul Islam Tegal</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari sumbangan	Rp. 62.337.876
Kas dari hasil usaha	Rp. 23.000.000
Kas dari pendapatan jasa	-
Bunga yang diterima	-
Penerimaan lain-lain	-
Bunga yang dibayarkan	-
Pemeliharaan Inventaris	Rp. (2.642.000)
Kas yang dibayarkan kepada pegawai	Rp. (10.800.000)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<b>Rp. 71.895.876</b>

<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian peralatan	-
Penerimaan dan penjualan investasi	-
Pembelian Investasi	-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	-
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi: Investasi dalam dana abadi (endowment)</i>	-
Investasi bangunan	-
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>	
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-

<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	-
Biaya konsumsi beras	Rp. (32.148.000)
Beban listrik	Rp. (303.000)
Biaya kantor	Rp. (2.500.000)

Beban lain – lain	Rp. (1.390.000)
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>Rp. 35.554.876</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp. 35.574.876</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>Rp. 3.621.380</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>Rp. 39.196.256</b>

Pada laporan arus kas Yayasan Syi'arul Islam Tegal Tahun 2022 yang sesuai ISAK 35 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pihak Yayasan Syi'arul Islam Tegal yaitu sebesar Rp. 85.337.876, dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas panti asuhan yang berjumlah sebesar Rp. 49.783.000, sehingga pihak Yayasan Syi'arul Islam Tegal mengalami *surplus* sebesar Rp. 35.574.876, serta dapat kita ketahui saldo kas akhir panti asuhan adalah sebesar Rp. 39.196.256.

#### 4.2.2.3 Laporan Perubahan Aset Neto

Yayasan Syi'arul Islam Tegal belum menyampaikan laporan perubahan kekayaan bersih tahun 2022 maupun tahun-tahun sebelumnya. Organisasi wajib menyusun laporan perubahan aset bersih berdasarkan ISAK 35, yang bertujuan untuk

menyempurnakan elemen pelaporan keuangan dan memudahkan penentuan surplus (defisit) aset dana sepanjang tahun, yang tidak hanya penting tetapi juga sangat penting. Bantuan untuk beberapa tahun ke depan. Berikut laporan perubahan kekayaan bersih Yayasan Islam Syi'aarul Tegal tahun 2022.

**Table 7 Laporan Perubahan Aset Neto**

<b>Yayasan Syi'aarul Islam Tegal</b>	
<b>Laporan Perubahan Aset Neto</b>	
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	Rp. 3.621.380
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>	Rp. 12.554.876
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp. 23.000.000
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>	
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
<b>Saldo Akhir</b>	-
<b>Total</b>	-

<b>ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	-
<i>Surplus (defisit)</i> tahun berjalan	Rp. 23.000.000
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(Rp. 23.000.000)
<b>Saldo Akhir</b>	
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tahun 2022 yang sesuai ISAK 35, didalamnya memberikan informasi mengenai perkembangan kekayaan bersih tidak terikat pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.621.380 dan dikonversikan menjadi Rp. 39.176.256, dikarenakan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal mengalami *surplus* sebesar Rp. 12.554.876, serta ada penambahan dari aset neto yang dibebaskan dari pembatasan sebesar Rp. 23.000.000. Oleh karena itu, dapat dikatakan total kekayaan bersih panti asuhan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.39.176.256.

#### 4.2.2.4 Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Syi'aarul Islam Tegal belum menyajikan laporan keuangan tahun 2022 berdasarkan ISAK 35. Dengan tidak

menyusun laporan posisi keuangan, organisasi tidak dapat mengetahui jumlah aset lancarnya dan hal ini tidak populer.

Oleh karena itu, dengan menyusun laporan posisi keuangan dan mengikuti ISAK 35, organisasi memiliki akses terhadap informasi keuangan rinci.

Berikut laporan status keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tahun 2022.

**Table 8 Laporan Posisi Keuangan**

<b>Yayasan Syi'aarul Islam Tegal</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</b>	
<b>ASET</b>	
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan setara kas	Rp. 31.642.600
Piutang bunga	-
Investasi jangka pendek	-
Aset lancar lain : Perlengkapan	Rp. 7.533.656
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Properti Investasi	-

Investasi Jangka Panjang	-
Aset tetap	-
<i>Total Aset Tidak Lancar</i>	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>
<b>LIABILITAS</b>	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Pendapatan diterima dimuka	-
Utang jangka pendek	-
<i>Total Liabilitas Jangka Pendek</i>	-
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
<i>Total Liabilitas Jangka Panjang</i>	-

<i>Total Liabilitas</i>	-
<b>ASET NETO</b>	
<i>Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</i>	<b>Rp. 39.176.256</b>

<i>Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</i>	
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>Rp. 39.176.256</b>

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tahun 2022 yang sesuai ISAK 35 memberikan sebuah informasi bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp. 31.642.600 sedangkan aset lancar lain berupa perlengkapan sebesar Rp. 7.533.656,- sehingga total aset yang dimiliki sebesar Rp. 39.176.256. Selama tahun 2022 Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tidak memiliki utang sehingga liabilitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan kosong

#### **4.2.2.5 Catatan Atas Laporan Keuangan**

Yayasan Syi'aarul Islam Tegal belum menyampaikan laporan keuangannya untuk tahun 2022. Untuk laporan keuangan yang lengkap diperlukan catatan laporan keuangan dan catatan tersebut membantu menunjang laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaporan keuangan.

Berikut uraian laporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tahun 2022. Catatan ini memberikan informasi rinci yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya (yaitu laporan hasil

keseluruhan, arus kas, laporan perubahan kekayaan bersih, laporan posisi keuangan).

**Catatan A** : Sumbangan dengan batasan diperoleh dari sumbangan eksternal, yaitu donatur dan ZIS.

**Keterangan D K**

Kas Rp. 2.200.00

Pemasukan ZIS Rp. 2.200.000

Kas Rp. 222.000

Donatur Naisya Rp. 222.000

**Table 9 Sumbangan Dengan Pembatasan**

<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah Barang</b>	<b>Harga Terendah Penjualan</b>	<b>Total</b>
Baju Mulimah	25	Rp. 15.000	Rp. 375.000
Baju Koko	10	Rp. 15.000	Rp. 150.000
Celana	5	Rp. 10.000	Rp. 50.000
Kaos	20	Rp. 17.000	Rp. 340.000
Rok	13	Rp. 10.000	Rp. 130.000
<b>Jumlah Barang Bekas Masuk</b>			<b>Rp. 1.045.000</b>

**Catatan B** : Penghasilan lain dengan pembatasan Rp. 3.000.000,- yaitu diperoleh dari hasil ZIS tiap tahunnya.

**Keterangan D K**

Kas Rp. 3.000.000

Pendapatan Rp. 3.000.000

**Catatan C** : Biaya kegiatan internal merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan internal entitas, yakni kegiatan dalam rangka memperingati bulan Muharrom, tahun baru islam, beserta acara rapat atau agenda ruti lainnya.

**Table 10 Biaya Kegiatan Internal**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Banner Pawai	Rp. 175.000
Snack Panitia	Rp. 1.500.000
Tongkat	Rp. 350.000
Aksesoris Peserta Pawai	Rp. 65.000
Kertas Manila	Rp. 30.000
Hadiah	Rp. 500.000
Makan - makan	Rp. 540.000
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp. 3.160.000</b>

**Catatan D:** Aset bersih pelepasan terbatas mengacu pada aset yang telah memperoleh sumber daya terbatas dan laba terealisasi. Karena tujuan penyediaan sumber daya (untuk usaha) telah tercapai, keuntungan ini dapat menghilangkan keterbatasan sumber daya.

**Catatan E:** Aktiva lancar lainnya sebesar Rp. 3.200.000,- diperoleh melalui donasi peralatan berupa item yang disediakan oleh penyedia resource, dan limitnya dipotong dari donasi.

#### 4.2.3 Perbandingan Laporan Keuangan Yayasan Syi'arul Islam Tegal dengan ISAK 35 periode 2022

**Table 11 Perbandingan Penerapan ISAK 35 dengan Laporan Keuangan Yayasan**

No.	Laporan Keuangan Yayasan	ISAK 35
1.	Laporan Penghasilan Komprehensif	Sudah Sesuai
2.	Laporan Arus Kas	Sudah Sesuai
3.	Laporan Perubahan Aset netto	Sudah Sesuai
4.	Laporan Posisi Keuangan	Sudah Sesuai
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Sudah Sesuai

Dapat disimpulkan bahwa, sesuai apa yang ada di tabel diatas bahwa Yayasan belum menerapkan ISAK 35 akan tetapi didalam

penelitian ini Peneliti mengimplementasikan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ISAK 35 pada Laporan Keuangan Yayasan. Oleh karena itu Laporan Keuangan Yayasan Syi'arul Islam Tegal tahun 2022 sudah menerapkan ISAK 35 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal tahun 2022 telah disusun dengan penerapan ISAK 35. Yang terdiri dari laporan komprehensif, Laporan Arus Kas, Perubahan Laporan aset bersih dan Laporan posisi keuangan. Dan penerapan ISAK 35 pada pelaporan keuangan Yayasan Syi'aarul Islam memberikan dampak positif terhadap transparansi, relevansi dan akuntabilitas informasi keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan ISAK 35 meningkatkan pemahaman dan interpretasi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, sehingga memperkuat integritas dan kepercayaan terhadap dana tersebut. Namun, tantangan yang terkait dengan penerapan dan adaptasi ISAK 35 juga harus dipertimbangkan untuk memastikan keberhasilan penerapan.

#### **5.2 Saran**

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Yayasan Syi'aarul Islam Tegal diharapkan dapat menyampaikan laporan keuangan dalam beberapa tahun ke depan sesuai dengan konsep yang berlaku untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas penyampaian laporan keuangan.
2. diharapkan dalam kedepannya Yayasan Syi'aarul Islam Tegal bisa menerapkan ISAK 35 dalam pelaporan keuangannya secara baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa menerapkan obyek yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintan. *JAJFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Afridayani, A., Pratiwi, A. P., Purwatiningsih, P., Ahnaf, T. Q., & Laelani, A. (2022). Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 4(1), 62–67. <https://doi.org/10.31092/kuat.v4i1.1498>
- Akmami, J. (2021). *No Title*. 2(3), 683–692.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133. <https://doi.org/10.25047/asersi.v1i2.2951>
- Ekonomi, F., Katolik, U., Thomas, S., Berorientasi, E., Pada, N., & Sakit, R. (2022). *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi ( SMA ) Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi ( SMA )*. 1, 132–140.
- Hukum, F. (2016). *No Title*. 50(2).
- Isak, I., Laba, N. I. R., Organisasi, P., & Laba, N. O. N. (2021). Implementasi Isak 35 ( Nir Laba ) Pada Organisasi Non Laba ( Masjid, Sekolah, Kursus ). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.701>
- Lestari, F. W. (2022). *Analisa Penerapan ISAK ( Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ) No . 35 pada Penyajian Laporan Keuangan Kelompok Tani Sri Rejeki II*. 14(35), 223–231.
- Mirani, K. P., Margareth, A. N., Cahyarani, N., Maulana, A., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Jakarta, ". (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 193–204. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Penerapan, A., No, I., Penyajian, T., Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). *LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA YAYASAN HATI GEMBIRA INDONESIA ( HAPPY HEARTS INDONESIA )*. 1(4), 288–298.
- Roles, F. (2018). *Peran dan fungsi yayasan dalam pengelolaan pendidikan madrasah*. 16(2), 218–231.
- Wibisono, N., Hidayatul Alveniawati, & Arini Wildaniyati. (2022). Implementasi Isak 35 Pada Yayasan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia Madiun. *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 186–191. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i2.124>
- Wawancara dengan John Doe, 10 Februari 2023 Blog Spot oleh JaneSmith, "Pengalaman Pribadi Dalam Mempelajari Bahasa Asing"
- Smith, John "The Effects Of Climate Change On Biodiversity." *Journal Of Environmental Studies*, vol. 25 no. 3, 2022 pp. 45-60
- World Health Organization. "Global Health Report 2021." Geneva, WHO Press, 2021
- Kumar, R. (2019). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide For Beginners*. Sage Publications. Walliman, N. (2017). *Research Methods: The Basics*. Routledge.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Panduan Wawancara

#### Panduan Wawancara

#### ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 PADA LAPORAN KEUANGAN

#### YAYASAN SYI'AARUL ISLAM TEGAL

Panduan Wawancara dengan Sekretaris satu dan dua serta Bendahara Yayasan

Syi'aarul Islam Tegal, sebagai berikut :

NO	PERTANYAAN WAWANCARA	INISIAL
1.	Apa pemahaman Anda tentang ISAK 35 dan bagaimana Anda menghubungkannya dengan laporan keuangan yayasan?	
2.	Bagaimana yayasan Anda mengimplementasikan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya?	
3.	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menerapkan ISAK 35 dalam laporan keuangan yayasan?	
4.	Bagaimana Anda menghadapi isu-isu subjektivitas yang mungkin muncul dalam menentukan nilai wajar aset dan kewajiban yayasan?	
5.	Apa dampak penerapan ISAK 35 pada penggunaan laporan keuangan yayasan?	
6.	Apakah Anda melibatkan pihak eksternal seperti auditor dalam proses penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan?	
7.	Bagaimana Anda memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan yayasan?	
8.	Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas penerapan ISAK 35 dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yayasan?	
9.	Bagaimana Anda mempelajari dan beradaptasi dengan perubahan dalam pedoman ISAK 35 yang diterbitkan oleh otoritas regulasi?	
10.	Apa saran atau rekomendasi Anda untuk yayasan lain yang ingin menerapkan ISAK 35 dalam laporan keuangannya?	

## Lampiran 2 Surat Izin Observasi Tempat Penelitian


**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA** Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik  
The True Vocational Campus

Nomor : 159.03/ASP.PHB/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Observasi/Penelitian Skripsi

Kepada Yth.  
 Ketua Umum Yayasan Syi'aarul Islam (YASYIS) Kota Tegal  
 Bpk. H. M. Rosyid Ridlo, ST  
 Di Tempat

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Isak 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal" pada mahasiswa kami :

NO	NAMA	PRODI
1	Nur Fitri Amalia	S.Tr. Akuntansi Sektor Publik

Dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi ijin untuk melakukan Observasi/Penelitian pada Instansi / Perusahaan yang Bapak Pimpin. Data yang diperoleh benar-benar hanya untuk menyelesaikan skripsi. Data yang diperoleh tidak untuk dipublikasikan kepada umum.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Tegal, 23 Juni 2023  
 Ketua Program Studi Sarjana Terapan  
 Akuntansi Sektor Publik

  
 Mohammad Alfian, M.Si., Ak.  
 NIPY. 02.018.366

---

Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia.  
 (0283)352000

akuntansisektorpublik@poltektegal.ac.i  
 poltektegal.ac.id

### Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



**Gambar 3 Wawancara dengan bendahara Yayasan Syi'aarul Islam Tegal**



**Gambar 4 Wawancara dengan Sekretaris Yayasan Syi'aarul Islam Tegal**



**Gambar 5 Wawancara dengan Sekretaris dan Bendahara Yayasan**



**Gambar 6 Foto dengan Bendahara Yayasan**

#### Lampiran 4 Jawaban Pertanyaan Wawancara Penelitian

Wawancara kepada Ketua, Sekretaris Umum dan juga Sekretaris Pembantu

dilaksanakan pada hari : 10-11 Juli 2023, Senin-Selasa. Bertepatan di Ruang

Kelas TPQ Syi'arul Islam Tegal.

NO	INISIAL	TRANSKIP JAWABAN
1.1	MR	Isak 35 adalah standar akuntansi yang mengatur aset tak berwujud. Penerapannya dapat mempengaruhi cara kami mencatat aset tak berwujud dalam laporan keuangan.
	F	Saya basicnya memang bukan akuntansi mba, jadi untuk pemahaman tentang ISA 35, saya kurang paham tentang itu.
	IM	Saya Sekretaris Pembantu Yayasan hanya menggunakan metode yang sederhana dalam pencatatan laporan keuangan, jadi nggak tau apa itu ISAK 35.
1.2	MR	Sesuai dengan peraturan yang ada yaa mba? Untuk pengimplementasi diharapkan setelah penelitian ini kami bisa mengimplementasikan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami.
	F	Untuk masalah itu saya kurang paham mba, mungkin bisa ditanyakan langsung ke bendahara yayasan saja. Karena di saya, proses pencatatan keuangan hanya pemasukan dan pengeluaran saja.
	IM	Untuk pengimplementasian ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami memang belum, karena di yayasan kami bentuk laporan keuangannya hanya bentuk laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami.
1.3	MR	Kurangnya informasi sii.. mba jadi kami nggak menerapkan ISAK 35 di laporan keuangan yayasan kami.
	F	Basic saya yang memang buakn ancutansi jadi kadang saya merasa kesulitan untuk memahami laporan keuangan yayasan.
	IM	Kalau dari saya pribadi jujur saya baru tau soal penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan mba.
1.4	MR	Untuk soal itu saya kembalikan ke pribadi masing-masing saja mba.
	F	Saya hanya menjalankan amanah dari yayasan saja mba dan untuk soal isu itu saya juga tidak tau.
	IM	Dalam pemasukan dan pengeluaran kami catat setiap bulannya mba, jadi Insya Allah kami juga amanah dalam menentukan nilai wajar aset dan kewajiban yayasan.

<b>1.5</b>	MR	Saya merasa dampak penerapan ISAK 35 ini sangat sangat bermanfaat bagi yayasan mba, karena kami bisa tahu bentuk laporan keuangan yayasan kami yang sesuai dengan aturan.
	F	Sangat baik bagi saya mba, karena saya merasa sangat terbantu dengan laporan keuangan yayasan yang sesuai dan lebih mudah juga mengetahui laporan laba rugi kami.
	IM	Dampaknya yaa.. dari kami sangat terbantu dengan adanya penelitian ini, kami jadi tahu bagaimana bentuk laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan peraturan yang ada.
<b>1.6</b>	MR	Tidak mba.
	F	Tidak mba, laporan keuangan kami dikelola sendiri
	IM	Tidak mba, kami hanya membuat laporan keuangan sendiri, tapi mungkin kedepannya dari kami membutuhkan pihak luar untuk memastikan laporan kami sudah sesuai dan wajar.
<b>1.7</b>	MR	Untuk itu saya tidak bisa mematikan apakah kami akan selalu konsisten dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami mba.
	F	Saya kurang paham mba, mungkin mba bisa menanyakan langsung ke bendahara yayasan saja, karena saya juga tidak bisa memastikan apaka dari kami akan seterusnya menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami.
	IM	Yaa mungkin dari kami akan berusaha semaksimal mungkin agar kedepannya laporan kami bisa dipastikan konsisten terhadap prinsip-prinsip ISAK 35.
<b>1.8</b>	MR	Dari laporan keuangan mungkin mba, kan dari kamibaru akan memulai menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami.
	F	Saya nggak bisa komentar soal itu mba, tapi mungkin kita lihat satu tahun kedepan dalam penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami apakah berjalan dengan lancar.
	IM	Evaluasi ya mba? Mungkin nanti jika sudah diterakpan kedepannya kami bisa menilai apakah menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasn kami dapt meningkatkan kualitas laporan keuangan yayasan.
<b>1.9</b>	MR	Dari informasi dari mba yang sudah dijelaskan pada saat wawancara ke kami beberapa kali.
	F	Mungkin nanti dari saya pribadi akan mempelajari dari pihak luar yang lebih paham soal ini, dan juga dari mba yang beberapa kali ke sini menjelaskan mengenai ISAK 35 itu apa dan seperti apa.
	IM	Pertama mungkin dari mba-nya, saya tahu tentang ISAK 35 juga pertama kali lewat mba, dan mungkin kedepannya saya akan mempelajari secara otodidak dan juga bantuan dari pihak lain yang lebih paham soal ini.

<b>1.10</b>	MR	Saran yaa mba. Untuk saran sii dari saya diharapka yayasan yang lain yang ada di Tegal khususnya bisa menerapkan ISAK 35 ini. Agar kedepannya semua lembaga atau organisai non laba lainnya bisa sesuai dengan prinsip-prinsip ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya.
	F	Direkomendasikan untuk yayasan yang lainnya untuk menerapkan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.
	IM	Dari saya pribadi saran untuk lembaga atau organisasi non laba lainnya agar bisa menerapkan ISAK 35 juga dalam menyusun laporan keuangannya.

Wawancara dengan Bendahara Yayasan dilakukan beberapa kali yaitu 23 Juni, 10,11 Juli 2023 Bertepatan dirumah Ibu Istiqomah selaku Bendahara dan juga Ruang Kelas TPQ Syi'aarul Islam Tegal.

<b>NO</b>	<b>INISIAL</b>	<b>TRANSKIP JAWABAN</b>
<b>1.1</b>	IS	Yaa.. yang mba bisa lihat laporan kami hanya seperti itu. Untuk pemahaman ISAK 35 dari kami memang belum tau pasti apa itu penerapan ISAK 35.
<b>1.2</b>	IS	Saya kurang paham soal itu mba, karena saya juga taunya bentuk laporan keuangan yayasan seperti ini, yang penting saya paham.
<b>1.3</b>	IS	Saya kira laporan keuangan saya sudah benar, karena disitu terdapat data pemasukan dan pengeluaran yayasan, dan selama ini allhamdulillah baik-baik saja.
<b>1.4</b>	IS	Untuk saat ini Insya Allah aman mba, karena yayasan kami juga berdiri dari kelaurag besar kami jadi saling percaya saja satu sama lain.
<b>1.5</b>	IS	Sangat baik mba, tapi jujur dari saya ada beberapa bagian yang kurang paham dalam laporan keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, karena mengigat saya hanya bisa membuat laporan yang sederhana.
<b>1.6</b>	IS	Mungkin kedepannya iya mba, karena saya juga kurang paham tentang penerapan ISAK 35 jadi masih harus belajar juga bagaimana caranya menginput.

<b>1.7</b>	IS	Saya tidak bisa menjamin mba, tapi dari saya pribadi saya kurang paham mengenai ISAK 35 jadi kalau mau konsisten yaa pakai pihak luar jika perlu.
<b>1.8</b>	IS	Pengevaluasian mungkin nanti bisa kita lihat untuk kedepannya jikalau kami berhasil menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan yayasan kami, Insya Allah belahar dengan baik.
<b>1.9</b>	IS	Pribadi mungkin mba, dan juga lewat mba. Kan saya tahu soal ISAK 35 dari mba juga, kedepannya harapannya mba bisa membantu kami dalam menyusun laporan keuangan yayasan kami yang sesuai dengan prinsip-prinsip ISAK 35, atau mungkin mbanya sekalian menjadi bagian dari kami juga boleh..
<b>1.10</b>	IS	Yaa dari saya pribadi merekomendasikan kepada yayasan yang lainnya untuk menerapkan ISAK 35 juga dalam penyusunan laoran keuangannya

## Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi


**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
The True Vocational College

UPT Perpustakaan & Penerbitan

**SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini<sup>\*)</sup>:

Nama : Achmad Sofaelin, S.IPust

NIPY : 03 020 441

Jabatan : Pustakawan

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir<sup>\*\*)</sup>:

Judul : Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan Syi'aarul Islam Tegal

yang ditulis oleh:

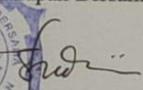
Nama Mahasiswa : Nur Fitri Amalia

NIM : 19110023

Email : nurfitri0094@gmail.com

Telah dilakukan uji kesamaan (uji similarity) / uji plagiasi dengan hasil indikasi similaritas 30 %  
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 September 2023  
Petugas Perpustakaan  
Politeknik Harapan Bersama,

  
Achmad Sofaelin, S.IPust

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Diisi oleh Petugas Perpustakaan Poltek Harber

<sup>\*\*)</sup> Diisi dengan pengetikan langsung oleh mahasiswa

---

 Jl. Mataram No. 9 Kota Tegal 52143, Jawa Tengah, Indonesia.  
 (0283)352000

 sekretariat@poltektegal.ac.id  
 poltektegal.ac.id

## Lampiran 6 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

### SURAT KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

**Pihak Pertama**

Nama : Nur Fitri Amalia  
 NIM : 19110023  
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

**Pihak Kedua**

Nama : Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA, CAAT  
 Status : Dosen Tetap  
 Dosen / Praktisi  
 NIDN : 0629068902  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Pangkat/Golongan :

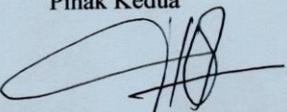
Pada hari ini Kamis tanggal 24 November 2022 telah terjadi sebuah kesepakatan bahwa Pihak Kedua bersedia menjadi Pembimbing I Skripsi Pihak Pertama dengan syarat Pihak Pertama wajib melakukan bimbingan Skripsi minimal 8 kali kepada Pihak Kedua. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan disepakati antar pihak. Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian skripsi.

Tegal, 5 Desember 2022

Pihak Pertama

  
 Nur Fitri Amalia

Pihak Kedua

  
 Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA, CAAT

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

  
 Mohammad Alfian, SE, M.Si, Ak  
 NIPY. 02.018.366

**Lampiran 7 Surat Kesepakatan Bimbingan Skripsi Pembimbing 2**

**SURAT KESEPAKATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Pihak Pertama

Nama : Nur Fitri Amalia  
 NIM : 19110023  
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

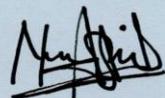
Pihak Kedua

Nama : Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si  
 Status : Dosen Tetap  
 Dosen / Praktisi  
 NIDN : 0622039201  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Pangkat/Golongan :

Pada hari ini Kamis tanggal 24 November 2022 telah terjadi sebuah kesepakatan bahwa Pihak Kedua bersedia menjadi Pembimbing II Skripsi Pihak Pertama dengan syarat Pihak Pertama wajib melakukan bimbingan Skripsi minimal 8 kali kepada Pihak Kedua. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan disepakati antar pihak. Demikian kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian skripsi.

Tegal, 5 Desember 2022

Pihak Pertama



Nur Fitri Amalia

Pihak Kedua



Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si

Mengetahui

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

Mohammad Alfian, SE, M.Si, Ak

NIPY. 02.018.366



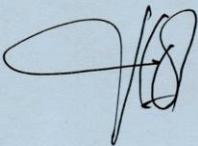
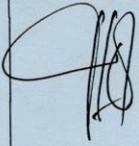
## Lampiran 8 Lembar Bimbingan Skripsi

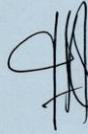


**SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

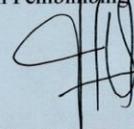
### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Fitri Amalia  
 NIM : 19110023  
 No. Ponsel : 0821-2458-7704  
 Judul Skripsi : Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan  
 Yayasan Syi'aarul Islam Tegal  
 Dosen Pembimbing I : Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA, CAAT

No.	Tanggal	Perbaikan yang perlu dilakukan	Paraf Pembimbing
1.	2 Desember 2022	Pengajuan judul	
2.	5 Desember 2022	Acc judul	
3.	19 Desember 2022	- perbaikan sistematika penulisan - dilengkapi sumber penelitian terdahulu	
4.	26 Desember 2022	- Perbaikan sistematika penulisan - Perbaikan dan lengkapi bab dua	
5.	21 februari 2023	Acc proposal Skripsi	

6.	19 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sistematika penulisan</li><li>- Profile umum Yayasan</li></ul>	
7.	19 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sistematika penulisan</li><li>- Perbaiki kerangka pemikiran</li></ul>	
8.	18 Juli 2023	Acc Skripsi	

Tegal, .....  
Dosen Pembimbing I



Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA, CAAT  
NIPY. 09.015.243

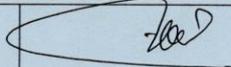
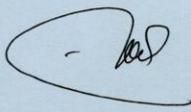


SARJANA TERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nur Fitri Amalia  
 NIM : 19110023  
 No. Ponsel : 0821-2458-7704  
 Judul Skripsi : Implementasi Penerapan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan  
 Yayasan Syi'arul Islam Tegal.  
 Dosen Pembimbing II : Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si

No.	Tanggal	Perbaikan yang perlu dilakukan	Paraf Pembimbing
1.	2 Desember 2022	- Pengajuan judul - Lengkapi jurnal penelitian terdahulu	
2.	5 Desember 2022	Acc judul proposal skripsi	
3.	10 Februari 2023	- Perbaiki sistematika - Perbaiki isi bab dua	
4.	15 Februari 2023	- Perbaiki sistematika - metode penelitian	
5.	16 Februari 2023	Acc proposal skripsi	
6.	18 Maret 2023	tanda tangan dan pengecekan ulang	
7.	18 Juli 2023	- perbaiki sistematika - sumber peneliti terdahulu	

8.	19 Juli 2023	Acc skripsi	
9.	29 Juli 2023	- pengecekan ulang sistematika penulisan	
10.	9 Agustus	- Perbaiki bab 5 - kolom tabel - sistematika penulisan	

Tegal, .....

Dosen Pembimbing II



Ghea Dwi Rahmadiane, S.E., M.Si  
NIPY. 09.015.242